



JGORO

Jurnal Gotong Royong

Volume 3 Issue 2, 2026 (101-108)

ISSN (online) : 3048-0744

Homepage : <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/goro>

Doi : <https://doi.org/10.37676/goro.v3i2>

Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Budidaya Ternak Bebek Melalui Pelatihan Pakan dan Manajemen Pemeliharaan di Desa Taba Pasmah

Siti Hanila ¹⁾; Muhammad Adi Nugraha ²⁾; Muhammad Pandu Alfarizi ³⁾; Urba Tiansari ⁴⁾; Stella Aprilya Monika ⁵⁾; Destra Andika ⁶⁾; Khairil ⁷⁾; Tita Septi Handayani ⁸⁾

^{1,2,3,4,5}, Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹ st.hanila@gmail.com

Received [20-09-2026]

Revised [25-10-2026]

Accepted [29-10-2026]

Abstract. Duck farming is one of the rural community's economic potentials that has not been optimally utilized, particularly in Taba Pasmah Village, Central Bengkulu Regency. This community service activity aims to describe the strategies and outcomes of feed and maintenance-management training as an effort to empower the local community's economy. The method used was a descriptive qualitative approach with observation, interview, and documentation techniques directed at duck-farmer group activities. The results show that training in producing alternative feed from local raw materials, combined with proper maintenance management, was able to reduce production costs, lower livestock mortality, and increase duck productivity. The activity also improved farmers' knowledge and skills, strengthened the joint business group, and opened opportunities to increase household income. In conclusion, the synergy between feed training and maintenance management proved effective as an economic empowerment strategy based on duck farming in Taba Pasmah Village.

Keywords: Economic Empowerment; Duck Farming; Feed Training; Maintenance Management; Taba Pasmah Village.

Abstrak. Budidaya ternak bebek merupakan salah satu potensi ekonomi masyarakat pedesaan yang belum dimanfaatkan secara optimal, khususnya di Desa Taba Pasmah, Kabupaten Bengkulu Tengah. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi dan hasil pelatihan pakan serta manajemen pemeliharaan ternak bebek sebagai upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat setempat. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap kegiatan kelompok peternak bebek. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan pembuatan pakan alternatif berbahan baku lokal serta penerapan manajemen pemeliharaan yang baik mampu menekan biaya produksi, menurunkan tingkat kematian ternak, dan meningkatkan produktivitas bebek. Kegiatan ini juga meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peternak, memperkuat kelompok usaha bersama, serta membuka peluang peningkatan pendapatan rumah tangga. Kesimpulannya, sinergi antara pelatihan pakan dan manajemen pemeliharaan terbukti efektif sebagai strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis budidaya ternak bebek di Desa Taba Pasmah.

Kata Kunci: Pemberdayaan Ekonomi, Budidaya Bebek, Pelatihan Pakan, Manajemen Pemeliharaan, Desa Taba Pasmah.

PENDAHULUAN

Sektor peternakan unggas air, khususnya ternak bebek, memiliki potensi besar sebagai sumber penghasilan tambahan bagi masyarakat pedesaan karena masa pemeliharaan yang relatif singkat dan permintaan pasar yang stabil terhadap telur maupun daging bebek. Desa Taba Pasmah, Kabupaten Bengkulu Tengah, memiliki sumber daya lahan dan perairan yang cukup mendukung untuk pengembangan usaha ternak bebek, namun pemanfaatannya masih terkendala oleh minimnya pengetahuan warga mengenai formulasi pakan yang efisien serta manajemen pemeliharaan yang tepat. Salah satu sektor yang memiliki potensi besar untuk diliput di pedesaan adalah sektor peternakan, khususnya budidaya bebek petelur. Budidaya ini dinilai memiliki prospek yang cukup menjanjikan karena permintaan telur bebek di pasar relatif stabil dan cenderung meningkat, baik untuk konsumsi rumah tangga maupun kebutuhan industri makanan.

Pengembangan usaha ternak bebek juga memerlukan peningkatan kapasitas masyarakat melalui pendampingan dan penerapan teknologi budidaya yang sesuai dengan kondisi peternak. Pendekatan tersebut dapat membantu meningkatkan pengetahuan dan kemampuan masyarakat dalam mengelola usaha peternakan secara lebih produktif dan berkelanjutan (Adibrata et al., 2023).

Hal ini menjadikan budidaya bebek petelur sebagai salah satu alternatif usaha yang potensial untuk meningkatkan pendapatan masyarakat desa. Di Desa Taba Pasmah Kec, Talang Empat Kab, Bengkulu Tengah kondisi geografis Yang Mendukung, Ketersediaan sumber pakan alami, serta minat masyarakat terhadap sektor peternakan menjadi faktor pendukung dalam pengembangan usaha ini. Namun demikian, potensi tersebut belum dimanfaatkan secara optimal. Sebagian masyarakat masih menghadapi kendala dalam hal pengetahuan teknis budidaya, manajemen usaha, serta akses terhadap permodalan dan pemasaran. Akibatnya, usaha yang dijalankan belum mampu memberikan hasil yang maksimal dan Berkelanjutan (Saepudin et al., 2026).

Pemberdayaan masyarakat peternak menjadi penting karena pengembangan usaha bebek tidak hanya bergantung pada potensi sumber daya yang tersedia, tetapi juga pada kemampuan peternak dalam mengelola kegiatan budidaya dan usaha secara berkelanjutan (Aminudin & Ihsannudin, 2024).

Dalam aspek ekonomi, produksi telur bebek berkontribusi pada pendapatan peternak kecil hingga skala besar, terutama di daerah pedesaan (Setiawan et al., 2025). Kelebihan dari ternak bebek pedaging dibandingkan dengan ternak unggas yang lain ialah bebek pedaging lebih tahan terhadap penyakit, sehingga pemeliharannya mudah dan kurang beresiko, serta dalam waktu sekitar 2–3 bulan sudah mencapai bobot badan 3-3,5 kg. Bebek pedaging adalah bebek yang mampu tumbuh cepat dan efisien dalam mengubah pakan menjadi daging yang bernilai gizi tinggi (Muthmainnah & Jalali, 2022). Dalam mendukung efisiensi budidaya, pemanfaatan sumber daya lokal sebagai bahan pakan dapat menjadi alternatif untuk mengurangi ketergantungan terhadap pakan konvensional. Salah satu bahan lokal yang telah dimanfaatkan sebagai pakan ternak bebek adalah batang pisang (Sebayang et al., 2019).

Selain aspek pakan, keberhasilan usaha peternakan sangat ditentukan oleh manajemen pemeliharaan yang baik, mulai dari pengaturan kandang, kesehatan ternak, hingga pola kemitraan antarpeternak. Pemberdayaan peternak melalui pelatihan dan pendampingan teknis oleh tenaga ahli terbukti mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta keuntungan usaha peternakan secara berkelanjutan (Amam, 2022). Pendekatan pemberdayaan berbasis kelompok usaha bersama juga dinilai efektif dalam memperkuat kelembagaan ekonomi perdesaan dan meningkatkan pendapatan petani-peternak

METODE PENELITIAN

Berikut adalah metode yang diterapkan dalam pelaksanaan pengabdian bertema Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Budidaya Ternak Bebek Melalui Pelatihan Pakan dan Manajemen Pemeliharaan di Desa Taba Pasmah oleh kelompok 1:

Pendekatan Pengabdian

Pengabdian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan tujuan kegiatan, yaitu menggambarkan secara mendalam proses, strategi, dan hasil dari pelatihan pakan serta manajemen pemeliharaan ternak bebek. Dengan pendekatan ini, tim pengabdian dapat melihat bagaimana partisipasi peternak terbentuk, bagaimana pengetahuan baru diterapkan, serta bagaimana kegiatan tersebut berdampak pada produktivitas ternak dan pendapatan masyarakat.

Lokasi dan Subjek Pengabdian

- Lokasi: Dusun 3, Desa Taba Pasmah, Kecamatan Talang Empat, Kabupaten Bengkulu Tengah.
- Subjek: Kelompok peternak bebek, perangkat desa, tokoh masyarakat, serta tim pengabdian KKN-T.

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui beberapa teknik, yaitu

- Observasi Lapangan: Dilakukan dengan mengamati kondisi kandang, pola pemberian pakan, serta praktik pemeliharaan bebek yang berjalan selama ini.
- Wawancara: Dilakukan dengan peternak dan perangkat desa untuk menggali informasi mengenai kendala, motivasi, serta harapan terhadap pelatihan.
- Dokumentasi: Berupa foto kegiatan dan catatan lapangan

Pelaksanaan Program

- Persiapan: Koordinasi dengan perangkat desa dan kelompok peternak, sosialisasi kegiatan, serta penentuan jadwal pelatihan.
- Pelatihan Pakan: Penyampaian materi dan praktik pembuatan pakan alternatif berbahan baku lokal (dedak, ampas kelapa, limbah sayuran, dan bahan lain yang tersedia di sekitar desa) sebagai substitusi pakan pabrikan.
- Pelatihan Manajemen Pemeliharaan: Pendampingan pengaturan kandang, sanitasi, pencegahan penyakit, serta pencatatan sederhana produksi dan biaya usaha ternak bebek.

Analisis Data

Data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk memetakan kondisi awal usaha ternak, kendala pakan dan pemeliharaan, tingkat partisipasi peternak, serta perubahan yang terjadi setelah pelatihan. Hasil analisis digunakan untuk menilai ketercapaian tujuan pemberdayaan ekonomi serta merumuskan rekomendasi keberlanjutan usaha ternak bebek bagi masyarakat Desa Taba Pasmah.

Tabel 1. Kegiatan/Aktivitas KKN-T Kelompok 1 Desa Taba Pasmah

Tanggal	Program	Keterangan	Dokumentasi
16 juni 2026	Pelatihan 1 bersama Bapak Yudi dan pemberian materi cara pemeliharaan bebek di Desa Taba Pasmah	Telah dilaksanakan pelatihan dan pemberian materi tentang cara pemeliharaan bebek kepada masyarakat di Desa Taba Pasmah sebagai upaya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan beternak.	
07 juli 2026	Pelatihan2 bersama Bapak Dedi dan pemberian materi cara pencabutan bulu bebek biar mudah	Pelatihan bersama Bapak Dedi membahas teknik pencabutan bulu bebek yang benar agar proses lebih mudah, cepat, dan menghasilkan kualitas yang baik.	

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah pelaksanaan program pengabdian bertema Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Budidaya Ternak Bebek Melalui Pelatihan Pakan dan Manajemen Pemeliharaan di Desa Taba Pasmah, berbagai aktivitas yang melibatkan partisipasi aktif kelompok peternak telah berhasil dilaksanakan. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada aspek teknis pakan dan pemeliharaan, tetapi juga membangun kesadaran ekonomi kolektif di antara peternak. Adapun hasil dari pelaksanaan program tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Hasil Aktivitas

1. Selama pelaksanaan pelatihan pakan, peserta menunjukkan antusiasme tinggi dalam mempraktikkan pembuatan pakan alternatif berbahan baku lokal. Penggunaan bahan seperti dedak dan limbah sayuran terbukti mampu menekan biaya pakan dibandingkan pakan pabrikan.
2. Pelatihan manajemen pemeliharaan menghasilkan perubahan pada praktik peternak, seperti perbaikan sanitasi kandang dan pencatatan sederhana produksi, yang sebelumnya jarang dilakukan.
3. Partisipasi peternak dalam kegiatan bebek yang di ternak berjumlah 428 ekor saja
4. Kegiatan ini juga melibatkan perangkat desa, tokoh masyarakat, serta pihak pengabdian dan kelompok 1.
5. Selain aspek teknis, kegiatan ini berdampak pada aspek sosial-ekonomi, yaitu tumbuhnya kelompok usaha bersama dan meningkatnya rasa percaya diri peternak dalam mengelola usaha

Penyelesain Masalah

1. Masalah utama sebelum kegiatan ini adalah tingginya biaya pakan pabrikan dan minimnya pengetahuan mengenai formulasi pakan alternatif. Melalui pelatihan, peternak berhasil menyusun pakan mandiri berbahan baku lokal.
2. Manajemen pemeliharaan yang belum tertata menjadi penyebab tingginya tingkat kematian ternak. Pendampingan sanitasi kandang dan pencegahan penyakit membantu menekan angka kematian bebek.
3. Kegiatan ini juga membantu mengatasi rendahnya pencatatan usaha, sehingga peternak kini memiliki gambaran lebih jelas mengenai biaya produksi dan keuntungan usaha ternak bebek.
4. Koordinasi antara peternak, perangkat desa, dan tim pengabdian menjadi kunci keberhasilan program, dengan pembagian tugas yang jelas selama pelatihan berlangsung.

Pembahasan

Kegiatan sosialisasidalam program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan secara langsung di lokasi kegiatan, yaitu di Desa Taba Pasmah Kec, Talang Empat Kab, Bengkulu tengah Pelaksanaan sosialisasi ini merupakan tahap awal yang sangat penting dalam rangka memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai potensi ekonomi dari budidaya bebek petelur serta membangun kesadaran kolektif akan pentingnya pengelolaan usaha peternakan secara modern dan berkelanjutan.

Kegiatan ini diikuti oleh masyarakat setempat, khususnya para peternak dan warga yang memiliki minat untuk mengembangkan usaha di bidang peternakan. Dalam rangka meningkatkan kualitas materi dan memberikan wawasan yang lebih luas kepada peserta, kegiatan sosialisasi menghadirkan narasumber yang berpengalaman di bidang peternakan, yaitu Bapak Yudi dan Dedi seorang kreator dan praktisi peternakan bebek petelur dan entog yang berasal dari Padang. Kehadirannya memberikannilai tambah yang signifikan, karena tidak hanya menyampaikan teori, tetapi juga berbagi pengalaman praktis yang telah terbukti berhasil di lapangan (Saepudin et al., 2026). Selain menyampaikan materi, kegiatan sosialisasi

juga dilengkapi dengan sesi motivasi yang bertujuan untuk menumbuhkan semangat kewirausahaan di kalangan masyarakat. Narasumber memberikan dorongan agar masyarakat berani memulai usaha, tidak takut menghadapi risiko, serta mampu memanfaatkan peluang yang ada di lingkungan sekitar. Pesan utama yang disampaikan adalah bahwa keberhasilan dalam usaha peternakan tidak hanya ditentukan oleh modal, tetapi juga oleh kemauan, konsistensi, dan pengetahuan yang memadai.

Selain melalui sosialisasi, pengembangan pengetahuan peternak juga dapat didukung dengan pengenalan berbagai sumber pakan alternatif. Pemanfaatan bahan alternatif untuk pakan menjadi salah satu bentuk inovasi yang dapat diperkenalkan kepada masyarakat untuk mendukung efisiensi kegiatan peternakan (Bana et al., 2023).

Setelah pemberian materi, kegiatan dilanjutkan adalah mendemonstrasikan dan mempraktikkan langsung pembuatan pakan alternative. Mahasiswa terlihat antusias dan aktif berdiskusi, serta mampu mempraktikkan kembali tahapan yang telah disampaikan. Hasil dari kegiatan menunjukkan bahwa pemahaman dan keterampilan peserta meningkat yang ditandai dengan kemampuan mereka mengolah pakan (Jagung, Dedak, E4, Kecap Tebu). Dengan demikian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peternak meskipun dilakukan dalam skala terbatas. (Sari et al., 2025). Pemanfaatan bahan alternatif dalam formulasi pakan juga sejalan dengan berbagai upaya inovasi pakan bebek yang menekankan aspek ekonomis serta pemanfaatan sumber daya yang tersedia, sehingga berpotensi mendukung efisiensi biaya pemeliharaan (Elsola et al., 2015).



Gambar 1 Memberi Pakan Ternak

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pelaksanaan program pengabdian dengan tema Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Budidaya Ternak Bebek Melalui Pelatihan Pakan dan Manajemen Pemeliharaan di Desa Taba Pasmah telah memberikan hasil yang nyata bagi kelompok peternak. Pelatihan pakan alternatif berbahan baku lokal terbukti mampu menekan biaya produksi, sementara pendampingan manajemen pemeliharaan berhasil menurunkan tingkat kematian ternak dan meningkatkan produktivitas usaha.

Program ini juga berhasil memperkuat kelompok usaha bersama serta membuka peluang peningkatan pendapatan rumah tangga peternak. Dengan demikian, sinergi antara pelatihan pakan dan manajemen pemeliharaan terbukti efektif sebagai strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis budidaya ternak bebek di Desa Taba Pasmah.

Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan KKN-T, berikut beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan untuk menjaga keberlanjutan dan memperluas dampak program:

1. Keberlanjutan Program
Kelompok peternak perlu menerapkan formulasi pakan alternatif secara rutin dan konsisten agar manfaat efisiensi biaya dapat dirasakan dalam jangka panjang.
2. Pendampingan Manajemen Usaha
Pencatatan produksi dan keuangan usaha ternak perlu terus didampingi agar peternak dapat mengevaluasi keuntungan usaha secara berkala.
3. Peningkatan Kapasitas Peternak
Pelatihan lanjutan mengenai kesehatan ternak dan pengolahan hasil (misalnya telur asin atau produk olahan bebek) perlu terus dilakukan untuk meningkatkan nilai tambah usaha.
4. Kolaborasi Dengan Pihak Eksternal
Kelompok peternak dapat menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi, dinas peternakan, atau lembaga swadaya masyarakat untuk memperoleh pendampingan teknis dan akses pasar yang lebih luas.
5. Pengembangan Inovasi Lokal
Kelompok peternak dapat dikembangkan menjadi kelompok usaha bersama atau koperasi kecil guna memperkuat posisi tawar dalam pengadaan pakan maupun pemasaran hasil ternak.

Dengan adanya kesimpulan dan saran ini, diharapkan kegiatan KKN-T di Desa Taba Pasmah dapat menjadi contoh nyata bahwa pemberdayaan ekonomi berbasis ternak bebek mampu menjadi strategi berkelanjutan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam proses kuliah kerja nyata (KKN) Tematik kami banyak mendapatkan bantuan moral maupun material dari berbagai pihak oleh karena itu pada kesempatan ini kami mengucapkan terimakasih.

1. Universitas Dehasen Bengkulu
2. LPPM Unived Bengkulu
3. Bapak Kepala Desa Taba Pasmah
4. Bapak Kepala Dusun III Desa Taba Pasmah
5. Serta Masyarakat Dusun III Desa Taba Pasmah

DAFTAR PUSTAKA

- Adibrata, S., Bahtera, N. I., Arkan, F., & Astuti, R. P. (2023). Pemberdayaan masyarakat dalam penerapan teknologi Probio_FM pada usaha budidaya itik petelur di lahan sekitar Pesantren Daarul Hasanah. *Agrokreatif: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 9(3), 326–332
- Amam, A. (2022). Refleksi Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2013 terhadap pembangunan peternakan berkelanjutan: Pemberdayaan peternak sapi potong. *Jurnal Pangan*, 31(1), 55–68.
- Aminudin, N. I., & Ihsannudin, I. (2024). Pemberdayaan masyarakat peternak bebek di Desa Modopuro Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto. *AGRISCIENCE*, 5(1).
- Bana, J. J., Dima, A. O. M., Amalo, D., Refli, R., & Momo, A. N. (2023). Sosialisasi penggunaan Black Soldier Fly (BSF) sebagai pakan alternatif bagi peternak ayam kampung di Kelurahan Nefonaek. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 17–22.

-
- Elsola, D. A. N., Arum, N. P., Utami, A. P., & Nurkhaffah, P. S. (2015). DONKER: Pakan bebek yang ekonomis dan ramah lingkungan dari limbah telur bebek. *Pelita: Jurnal Penelitian Mahasiswa UNY*, 10(2).
- Muthmainnah, A., & Jalali, K. (2022). Produktivitas budidaya antara bebek Peking (*Anas platyrhynchos*) dengan bebek Hibrida (*Anas platyrhynchos domesticus*). *Panthera: Jurnal Ilmiah Pendidikan Sains Dan Terapan*, 2(4), 258–271.
- Saepudin, E. A., Hibar, U., Samudra, D., Priatna, A. N., Asnawi, A., Pertiwi, F., & Darmawan, D. (2026). Pemberdayaan Masyarakat melalui Pendampingan Budidaya Bebek Petelur dan Pengurusan Legalitas Usaha di Kampung Kapinango Desa Kartasana. *Lebah*, 19(6), 594–602.
- Sari, M., Nucifera, P., Astari, W., & Ramadhani, W. (2025). Pemberdayaan Peternak Bebek Melalui Pelatihan Pembuatan Pakan Alternatif Berbasis Limbah Organik di Desa Buket Pulo: Empowerment of Duck Farmers Through Training in Producing Alternative Feed from Organic Waste in Buket Pulo Village. *Jurnal Pengabdian Dan Pengembangan Masyarakat Indonesia*, 4(2), 375–382.
- Sebayang, R., Affandi, I., & Dharma, S. (2019). Pemanfaatan batang pisang sebagai pakan ternak bebek di Desa Buntu Bedimar Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat (SENIAS)*.
- Setiawan, D., Khairunnisa, A., & Trisnawati, L. (2025). Penerapan Metode Pearson Square Pada Aplikasi Belur Kuantung (Bebek Petelur Kuantitas Untung) Untuk Menghitung Nutrisi Pakan Bebek. *JOISIE (Journal Of Information Systems And Informatics Engineering)*, 9(1), 27–38.